

## Komunitas Internasional Beramai-ramai Tanggapi Pesan Tahun Baru Presiden Xi Jinping

2018-01-02 12:02:23 CRI

Presiden Tiongkok Xi Jinping telah menyampaikan pesan tahun baru 2018. Dalam pidatonya Presiden Xi telah meninjau kembali prestasi luar biasa yang dicapai Tiongkok pada tahun 2017 sekaligus memaparkan tugas yang menjadi titik berat pada tahun 2018. Pesan tahun baru itu bukan saja memperlihatkan keinginan kuat untuk menyejahterakan rakyat, tapi juga telah menggelorakan semangat berjuang untuk mewujudkan impian. Ini merupakan sebuah suara tentang komitmen dan tanggung jawab Tiongkok sebagai negara besar. Berbagai kalangan dunia beramai-ramai memberikan apresiasi dan pujian terhadap prestasi-prestasi yang dicapai Tiongkok.

Ketua Pusat Riset Inovasi Asia di bawah Wadah Pemikir Indonesia Bambang Suryono cukup terkesan dengan pesan tahun baru itu setelah menyimaknyanya dari awal hingga akhir melalui televisi. Dia mengatakan, masalah kehidupan rakyat selalu dinomorsatukan dalam pembangunan Tiongkok, hal ini menandakan tujuan pembangunan Tiongkok adalah untuk menyejahterakan rakyat, Partai Komunis Tiongkok (PKT) selalu menempatkan kebahagiaan rakyat pada posisi terpenting, ini adalah teori pemerintahan untuk rakyat.

Pakar masalah internasional William Jones, selaku Direktur cabang Executive Intelligence Review untuk Washington, mengatakan, pengentasan kemiskinan merupakan prestasi terbesar di Tiongkok pada 2017, keberhasilan ini adalah yang pertama sepanjang sejarah dunia.

Direktur Pusat Kebudayaan Han di Malaysia Goh Hin San berpendapat, pesan tahun baru Presiden Xi memperlihatkan keyakinan dan keberanian bangsa Tionghoa, 2018 merupakan "tahun permulaan" bagi Tiongkok. Goh Hin San yakin bahwa Tiongkok bakal mencapai prestasi baru pada 2018.

Ahli Sinologi India yang juga Profesor Pusat Penelitian Tiongkok dan Asia Tenggara Universitas Mawaharlal Nehru Deepak menyatakan, dalam pesan tahun baru itu, Presiden Tiongkok Xi Jinping menyatakan bahwa Tiongkok akan melaksanakan kewajiban dan tanggung jawab internasional, dan mencurahkan tenaga untuk memelihara perdamaian dan

kestabilan dunia, sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi dunia. Deepak yakin bahwa Tiongkok bersedia membagi buah keberhasilan pembangunannya demi menyejahterakan rakyat seluruh dunia.

Ahli sinologi dari Universitas Ateneo de Manila, Lucio Pitlo menyatakan, Tiongkok aktif mendorong pembentukan komunitas senasib sepenanggungan umat manusia, inisiatif tersebut akan mendatangkan keuntungan kepada semua negara di dunia.